

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok di Wilayah Daerah Kabupaten Gowa, tetap terkendali hal ini tercermin pada ekspektasi inflasi dan tekanan inflasi yang terus menurun dan lebih rendah dari perkiraan awal (secara nasional). Perkembangan inflasi IHK yang terkendali tidak terlepas dari pengaruh positif dari sinergitas kebijakan yang makin erat antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Serta Pemerintah Daerah Kab. Gowa, Bank Indonesia, serta mitra strategis dalam menurunkan laju inflasi seperti sinergitas TIM TPID Daerah Kab. Gowa beserta Forkopinda Kab. Gowa.

Perkembangan harga sembako saat ini di Kabupaten Gowa :

- Daging Sapi Lokal : Rp. 120.000
- Daging Ayam Broiler : Rp. 46.500
- Telur Ayam Ras : Rp. 26.500
- Beras Medium : Rp. 12.500
- Beras Premium : Rp. 14.000
- Minyak Curah : Rp. 15.000
- Gula Pasir Kristal : Rp. 17.000
- Cabe Rawit Merah : Rp. 20.000
- Bawang Merah : Rp. 20.000
- Bawang Putih : Rp. 35.000

Sementara resiko kedepannya bisa diantisipasi dengan dibentuknya Tim TPID Daerah Kabupaten Gowa serta Kerjasama Kolaborasi Tim dan Forkopinda Daerah Kab. Gowa.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Selama Memasuki Tahun 2024 harga barang kebutuhan pokok masih aman dan stok yang ada cukup tersedia sampai 3 bulan ke depannya.
- Memasuki kemarau diperkirakan produksi komoditas hasil pertanian yang rentan akan cuaca panas akan turun dan berakibat pada kenaikan harga.
- Kabupaten Gowa Alhamdulillah tidak terjadi inflasi mengingat Pemerintah Daerah Bersama Tim TPID dan Forkopinda saling bahu membahu dan berkolaborasi mengatasi jangan sampai inflasi, dan dari semua data yang kami dapatkan khususnya wilayah Kabupaten Gowa yang bisa memicu kenaikan harga dan menyebabkan inflasi adalah bawang merah dan cabe rawit, dan Alhamdulillah melalui petunjuk pimpinan dalam hal ini Bapak Bupati Gowa mengelontorkan Dana Hibah BTT yang peruntukannya untuk menekan laju inflasi di kab. Gowa. Selanjutnya Pemerintah Daerah melakukan Operasi Pasar secara bergilir di setiap kecamatan membagikan Bawang Merah dan Cabe Rawit terhadap Masyarakat umum khususnya bagi pelaku UMKM yang memiliki usaha gorengan yang lebih banyak/dominan memakai bawang merah dan cabe tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan

kesejahteraan Masyarakat.

- Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa secara konsisten memberlakukan pengamanan dan pengawasan dalam penyaluran dan pendistribusian bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
- Pemerintah daerah terus meningkatkan penggarapan produksi dan pasokan khususnya cabai merah dan bawang merah untuk menekan laju tingginya harga capai dan bawang merah yang bisa berdampak terhadap inflasi daerah.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa terus bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat dalam menekan laju inflasi, menjaga stabilitas harga dan daya beli Masyarakat. Sinergitas dari TPIP dan Tim TPID terus dilakukan berbagai Langkah dan program yang bertujuan untuk menjaga keterjangkauan harga, memastikan ketersediaan pasokan, dan menjamain kelancaran distribusi bahan pokok dan penting lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Intens membangun sinergitas dan sinkronisasi perencanaan, pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi dengan pemerintah daerah.
- Membantu pemerintah daerah dalam menyelesaikan hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi dengan program-program kegiatan serta sumber anggarannya (kerjasama dengan perbankan)
- Membantu pemerintah daerah dalam memperkuat sistem logistiknya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Keterjangkauan Harga:** mendorong efektifitas pemanfaatan APBD melalui percepatan realisasi dan melakukan intervensi dalam rangka stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya:
- **Ketersediaan Pasokan:** memperhatikan sisi pasokan pangan, distribusi, ketersediaan infrastruktur dan hal-hal yang bersifat structural seperti penurunan biaya operasional angkutan dsb.
- **Kelancaran Distribusi:** mendorong perdagangan antar dalam daerah, dalam rangka menjaga pasokan komoditas pangan di daerah kabupaten Gowa dan membangun Kolaborasi Kerjasama yang terstruktur dan mensinkronkan pasar-pasar pengumpul untuk memperluas akses pasar petani dan mengefisienkan rantai distribusi bahan pokok dan penting lainnya;
- **Komunikasi Efektif:** memantau dan mengawasi pergerakan harga, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi, untuk meningkatkan ketepatan dan kecepatan respon atas perubahan harga serta mengatasi informasi asimetris dengan mengintensifkan pemantauan lapangan dibandingkan kegiatan yang bersifat administrative.
- Menjaga mekanisme pasar dengan bantuan jajaran kepolisian dan aparat keamanan lainnya, khususnya dalam mengatasi penimbunan bahan pangan.
- Gerakan Tanam Cabe Dengan Memberikan Bantuan Cabai Varietas Unggul Ke Masing - Masing ASN (10 Pohon Per ASN), 6 UPT, Kelompok - Kelompok Tani Milineal, Tim Penggerak PKK Setiap Kecamatan
- Bantuan Nursery Dalam Bentuk Bangunan Pembibitan Untuk Cabe Dan Bawang Merah Yang Hasilnyabisa Di Bagi Ke Petani Di Sekitar Kelompok Yang Dapat Bantuan Bangunan
- Program Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dengan Memanfaatkan Tanaman Pekarangan Melalui Bantuan Beberapa Jenis Sayuran (Cabai, Dll) Melibatkan 5 KWT

Pada 5 Kecamatan,,Untuk Penanganan Inflasi Dan Stunting.

- Program Pengentasan Kemiskinan Melalui Kegiatan Konversi BBM Ke BBG Dengan Bantuan 1091 Unit Pompa Dalam Hal Pengurangan/Penghematan Cost